



Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi

Fadilah Yashinta¹, Yulita Zanaria², Ana Septiani^{3*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: fadilahyashinta07@gmail.com¹⁾
yulitanazaria13@gmail.com²⁾
anaseptiani137@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 Juli 2024
Received in Revised 02
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : Tax
Accounting,
Muhammadiyah Metro
University, Moderated
Regression Analysis

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of understanding tax accounting on the learning outcomes of students majoring in accounting at Muhammadiyah Metro University with learning motivation as a moderating variable. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The instrument used in this research is a questionnaire. Data analysis was carried out namely Moderated Regression Analysis (MRA). The research results show that Understanding Tax Accounting influences the learning outcomes of Accounting Department Students at Muhammadiyah Metro University. Learning motivation moderates the relationship between Understanding Tax Accounting and learning outcomes for students majoring in Accounting, Muhammadiyah Metro University

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Analisa data dilakukan yaitu Analisis Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Motivasi belajar memoderasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: anaseptiani137@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia mampu dikembangkan dan dimutakhirkan untuk mencapai tujuan nasional. Pendidikan dijadikan sebagai salah satu upaya guna mewujudkan suasana proses belajar dan mengajar secara aktif dan terampil baik pembelajaran tersebut di lembaga sekolah ataupun pembelajaran di luar lembaga sekolah yang nantinya dapat meningkatkan potensi peserta didik. Contohnya pada lembaga sekolah yaitu pada perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta berharap lulusannya memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidangnya masing-masing serta mampu bersaing di dunia kerja (Akbar,2022).

Menurut Taufik (2017) Perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan perpajakan ini. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman Perpajakan yang baik, tentunya menjadi kemudahan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan.

Menurut Sudjana (2021) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah Pemahaman Perpajakan. Berdasarkan dari pengamatan saya sebelumnya, Mahasiswa dapat dikatakan memahami mata kuliah perpajakan apabila mereka dapat menguasai materi pembelajaran. Apabila mereka tidak bisa menguasai mata kuliah tersebut, maka mereka tidak dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat memahami mata kuliah. Contohnya saya sendiri, jika saya tidak memahami materi mata kuliah, saya tidak akan bisa menjawab soal, kuis, maupun ujian. Tidak semua mahasiswa yang dapat memahami semua mata kuliah yang di jelaskan oleh dosen. Karena disebabkan oleh daya tangkap mahasiswa yang berbeda-beda, dan penyampaian materi oleh dosen. Dan hal itu akan mempengaruhi hasil belajar setiap mahasiswa.

Dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik. Dengan mengembangkan rasa ingin tahu, rasa percaya diri,serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Salah satu perubahan aspek koognitif mahasiswa adalah dapat diliat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur sebagai penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan lebih baik pula. Kegiatan proses belajar mengajar terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran, yaitu guru, isi atau mata pelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga

komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, penataan lingkungan dan lain-lain untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menyatakan keberhasilan belajar siswa adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa (Matapere,2020).

Dalam pemilihan mata kuliah perpajakan, mahasiswa harus dapat memahami terlebih dahulu mengenai materi perkuliahan yang mereka ambil,terutama ilmu perpajakan,sebab pemahaman ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar mereka jika mereka tidak dapat memahami dari mata kuliah tersebut.Untuk menempuh mata kuliah perpajakan, setiap mahasiswa harus bisa memahami mengenai perpajakan itu sendiri. Dalam buku panduan dan informasi Akedemik, Mata kuliah perpajakan dipelajari pada semester II dan III untuk program studi S1 Akuntansi dan pada semester IV dan V untuk program studi D3 Akuntansi. Oleh sebab itu mahasiswa yang mengambil mata kuliah perpajakan harus benar- benar memahami mata kuliah perpajakan tersebut. Dimana mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar-dasar perpajakan dan segala ilmu yang berkaitan dengan perpajakan (Fadila, 2016). Arifin (2021:26), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh dosen setelah dievaluasi. Dengan demikian juga, hasil belajar akuntansi perpajakan yang diperoleh mahasiswa membayangkan tingkat dari penguasaan mahasiswa atas pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi perpajaka yang diterimanya. Maka, motivasi belajar dapat diukur dan mengacu pada teori motivasi oleh Frederick Herzberg dimana teori motivasi ini mempunyai dua faktor yang mempengaruhi kondisi dari seseorang, yaitu faktor pemuas (motivation factor) yang disebut juga dengan satisfier atau intrinsic motivation dan faktor kesehatan (hygienes) yang juga disebut disatisfier atau ekstrinsic motivation. (Cushway and Lodge, 2019 : 138) dimana dalam teorinya tersebut disebutkan faktor-faktor motivator (intrinsic) dan hygiene (ekstirinsik) yang mendorong munculnya motivasi yaitu; (a) Kebijakan, (b) Supervisi, (c) Hubungan interpersonal, (d) Kondisi Kerja, (e) Penghargaan, (f) Kedisiplinan, (g) Ketekunan sebagai bentuk tanggung jawab, (h) Stimulasi dalam frekuensi kerja, (i) Potensi pengembangan individu.

Berdasarkan hasil pra survey dari 60 mahasiswa di atas terlihat bahwa pemahaman akuntansi perpajakan mahasiswa masih rendah hasil ini terlihat dari mahasiswa yang menjawab salah pertanyaan pada poin 7 sebanyak 50 mahasiswa dengan persentase sebesar 83 % dan pertanyaan pada poin 2 dan 10 sebanyak 45 dengan persentase sebesar 75 %. Melihat hal ini tentunya Pemahaman Akuntansi Perpajakan sangat mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh Motivasi belajar. motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang memiliki peranan khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar sehingga

tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Selanjutnya berdasarkan Mc Donald (2017:73), Motivasi adalah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam suatu kegiatan belajar motivasi sangat mempengaruhi seluruh daya gerak dalam diri mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Teori ini sejalan dengan penelitian I Chao Lee (2020) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Terdapat banyak faktor yang dapat dipengaruhi dari hasil dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar dipilih sebagai salah satu faktor yang akan mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Perpajakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dianita Ayu Restiningtyas (2023) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi, bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Natalia Marsellina Matapere (2021) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi, bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mia Sinfana Cahya (2021) yang berjudu Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Dan Matematika Ekonomi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, bahwa hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan hasil belajar matematika ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Sedangkan motivasi belajar tidak mampu memoderasi hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, dan motivasi belajar tidak mampu memoderasi hasil belajar matematika ekonomi terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

Landasan Teori

Pemahaman Akuntansi Perpajakan

Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan merupakan penalaran dan penangkapan makna tentang peraturan perpajakan yang dapat dilihat dari Pemahaman mengenai pengetahuan umum mengenai pajak penghasilan. Pemahaman prosedur pelaksanaan pembayaran pajak penghasilan. Pemahaman prosedur pelaksanaan kewajiban pajak

Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu kompetensi yang merupakan sebuah keberhasilan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran yang dibuat dan dilaksanakan oleh dosen dari fakultas tertentu dalam suatu universitas dengan lima kategori dari hasil belajar yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, kognitif, sikap dan motorik.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan senang hati dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya mereka akan terbentuk cara belajar yang sistematis, dengan penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugioyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2020-2022 dan D3 Akuntansi angkatan 2021-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro Program Studi S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi menggunakan *Google Form*. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perhitungan Koefisien Jalur Pada Sub Struktural 1

Variabel Bebas mencerminkan variabel penyebab, dan variabel terikat sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

Tabel 1. Coefisients Pemahaman akuntansi perpajakan terhadap Motivasi belajar

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	37.233	11.263		3.306
	Pemahaman akuntansi perpajakan	.417	.175	.379	2.385

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Berdasarkan pengujian dengan SPSS di atas dapat diperoleh persamaan nilai dari variabel pemahaman akuntansi perpajakan sebesar $0,035 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh langsung yang signifikan pemahaman akuntansi perpajakan terhadap hasil belajar. Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis jalur Struktural 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel pemahaman akuntansi perpajakan kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Model 1:

Tabel 2. Model Sumarry Sub Struktural 1

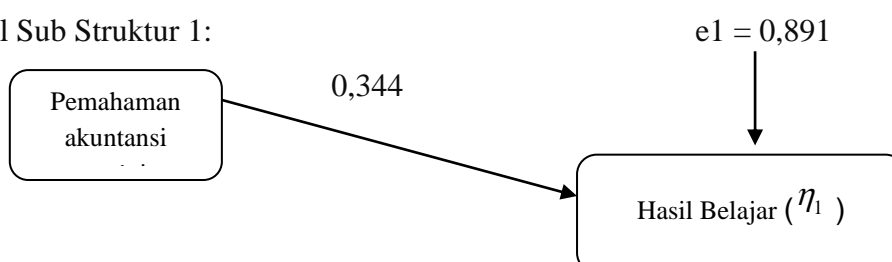
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.159	7.520

a. Predictors: (Constant), Pemahaman akuntansi perpajakan

Berdasarkan tabel 22 diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,207 sehingga hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari pemahaman akuntansi perpajakan terhadap hasil belajar adalah 20,7%, sedangkan sisanya yaitu $100 - 20,7 = 79,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara nilai e1 dapat diketahui dengan rumus

$$e1 = \sqrt{1 - r^2} \text{ yaitu } e1 = \sqrt{1 - 0,207} = 0,891$$

Model Sub Struktur 1:



Model 2:

Tabel 3. Model Summary Sub Struktural 2

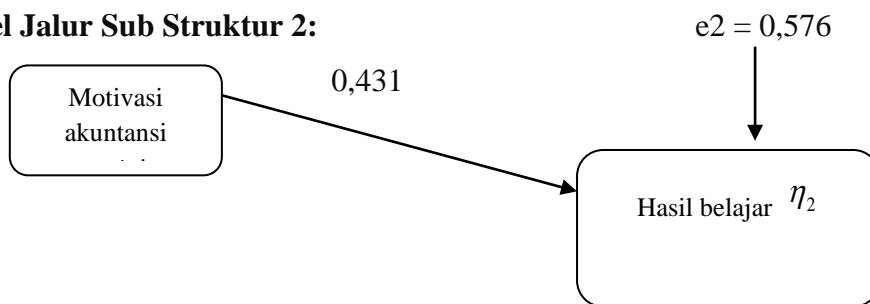
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.668	.637	5.439

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Pemahaman akuntansi perpajakan ,

Berdasarkan tabel 24 diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,668 sehingga hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari pemahaman akuntansi perpajakan, motivasi belajar terhadap hasil belajar kerja adalah 66,8%, sedangkan sisanya yaitu $100\% - 66,8 = 33,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara nilai e2 dapat diketahui dengan rumus $e2 = \sqrt{1 - r^2}$ yaitu $e2 = \sqrt{1 - 0,668} = 0,576$

Pada sub jalur dua pengaruh secara langsung pemahaman akuntansi perpajakan terhadap hasil belajar dapat digambarkan sebagai berikut :

Model Jalur Sub Struktur 2:



2. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan pengujian dengan model analisis jalur baik secara langsung maupun tidak langsung maka hasil yang diperoleh berdasarkan hipotesis statistik yaitu:

1. Analisis pengaruh pemahaman akuntansi perpajakan terhadap motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,385$ dengan signifikansi 0,023 dan diperoleh nilai t_{tabel} dengan sebesar 2,03 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar
2. Analisis pengaruh pemahaman akuntansi perpajakan secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,070$ dengan signifikansi 0,004 dan diperoleh nilai t_{tabel} dengan sebesar 2,03 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti pemahaman akuntansi perpajakan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar kerja karyawan.

Berdasarkan analisis jalur antara pengaruh langsung dan tidak langsung diperoleh koefisien pengaruh langsung antara pemahaman akuntansi perpajakan lebih besar dari pada koefisien pengaruh tidak langsung pemahaman akuntansi perpajakan terhadap hasil belajar. Hal ini menandakan bahwa pengaruh secara tidak langsung antara pemahaman akuntansi perpajakan terhadap hasil belajar tidak signifikan.

3. Uji F

Variabel bebas dan terikat dikatakan memiliki pengaruh jika hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan dan berarti. Dalam penelitian ini uji signifikan dan keberartian regresi dihitung dengan uji-F.

$$F_{\text{tabel}} = F_{(3,32)} \\ = 2,92$$

Tabel 4. ANOVA

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.578	3	563.859	15.512	.000 ^a
	Residual	1163.172	32	36.349		
	Total	2854.750	35			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Lingkungan, Pemahaman akuntansi perpajakan

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 sehingga hubungan antara variabel bebas dan terikat signifikan. Kemudian hasil perhitungan juga menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} = 15,512$, nilai ini dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan pembilang = 2 dan penyebut = 32 sehingga diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,92$. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga menunjukkan hubungan yang berarti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka dapat dimaknai dan dibahas sehingga memberikan informasi secara objektif. Dari melakukan uji analisis regresi berganda bahwa semua variabel independen terhadap variabel dependen memberikan kontribusi positif sebagai berikut:

Pengaruh Pemahaman akuntansi perpajakan Terhadap Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar. Pemahaman akuntansi perpajakan merupakan variabel dominan yang paling mempengaruhi hasil belajar. Setiap kemampuan dasar akuntansi yang telah dimiliki seseorang, dapat berpengaruh pada Pemahaman Akuntansi Perpajakan yang dapat mendukung prestasi mereka dibidang akuntansi. Kemampuan dasar akuntansi telah dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya sehingga mereka perlu memperdalam Pemahaman Akuntansi Perpajakan dalam mempengaruhi prestasi belajar dibidang akuntansi. Suwardjono (2022:153-162), menyatakan bahwa dalam suatu aspek pembelajaran diperguruan tinggi, terdapat makna kuliah, dan pengalaman belajar atau nilai, konsep dari dosen, kemandirian dalam belajar,

konsep buku, dan kemampuan berbahasa. Dalam semua aspek diatas tersebut, pengukuran prestasi akademik merupakan hal – hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam belajar.

Hasil yang diperoleh membuktikan teori yang dikemukakan oleh Rifa'i &Anni (2022) jika seseorang memiliki Pemahaman Akuntansi Perpajakan yang baik terhadap hasil belajar yang dipersyaratkan maka ia tidak akan menemukan kesulitan berarti dalam mempelajari mata kuliah lainnya yang lebih kompleks. Teori tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyati (2022) bahwa Pemahaman Akuntansi Perpajakan berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa pada mata diklat akuntansi lainnya. Hal tersebut disebabkan karena dalam mata kuliah akuntansi perpajakan dijarkan mengenai terminologi dasar akuntansi yang terdiri dari konsep debit kredit, jenis akun, analisis transaksi, analisis jenis dan fungsi buku besar, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, melakukan posting, membuat neraca saldo, melakukan pencatatan jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup, dan membuat jurnal pembalik (Kieso et al., 2021). Saat siswa menguasai Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan baik maka siswa tidak akan menemui kesulitan.

Pengaruh Motivasi Belajar Memoderasi Hubungan Pemahaman akuntansi perpajakan Terhadap Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memoderasi hubungan Pemahaman akuntansi perpajakan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi adalah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam suatu kegiatan belajar motivasi sangat mempengaruhi seluruh daya gerak dalam diri mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Teori ini sejalan dengan penelitian I Chao Lee (2020) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dampak dari kebiasaan belajar yang buruk ini akan bertambah ketika kebiasaan itu dibiarkan maka, mahasiswa dapat lolos tanpa gagal belajar dapat dihubungkan dengan terjadinya suatu perubahan, kecakapan atau kepandaian seseorang dalam proses pertumbuhan tahap demi tahap. Namun dalam penelitian Mukhlisin (2015), menyatakan bahwa motivasi belajar bukan merupakan variabel moderasi antara hasil belajar terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan karena terdapat ketimpangan hasil yang diperoleh dimana hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diperoleh sangat tinggi sedangkan Pemahaman Akuntansi Perpajakan yang diperoleh hanya berada pada kategori yang cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai Pemahaman akuntansi perpajakan, Motivasi belajar terhadap Hasil belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Motivasi belajar memoderasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. Baumi. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Sumatera Utara). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Biduri, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakan Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo-Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 512–527.
- Al Rasyid, H. Kismantoroadji. 2018. Statistika Sosial. Bandung: Program Pasca Sarjana UNPAD
- Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Campbell, A., Choo, F., Lindsay, D. H., & Tan, K. B. (2013). Accounting Student Characteristics From 2005–2010 Archival Transcript Data. *Journal of Education for Business*, 88(2), 70–75.
- Fadila, D. O., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 03(6), 1–8.
- Fugar, F.D.K. 2017. Frederick Herzberg's Motivation Hygiene Theory Revisited: The Concept and its Applicability to Clergy (A Study of Fulltime Stipendiary Clergy of the Global Evangelical Church, Ghana. *Journal of science and technology*, volume 27 number 1 April 2007.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haron, H. @ N. H., Shaharoun, A. M., Puteh, M., & Harun, H. (2012). Does Motivation Affect Students' Understanding and Performance in Engineering Statics? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 56(Icthe), 191–203. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.646>
- Indra,SE,MM, S., & Rusmita, S. (2018). Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24446>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chao Lee. 2010. The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Comprehension: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan. *The Journal of Human Resource and Adult Learning* Vol. 6, Num. 2, December 2010

- Irwansyah, M. Rudi. 2018. Pengaruh Hasil Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Matematika dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi Perpajakan yang Dikeategorikan Berdasarkan Gaya Belajar. Malang: Universitas Negeri Malang. Tesis tidak diterbitkan.
- Laili, nuri fadilatul, & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 533–539.
- Lee, I. (2010). The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan. *Adult Learning*, 6(December), 56–74.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 257–270.
- Mukhlisin, M. 2015. Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Nashar, Drs. 2014. Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press
- Nelson, I.T., Vandrzyk, V.P., et al. 20018. Trends in Accounting Student Characteristics: Results from a 15-year Longitudinal Study at FSA school. Vol 23(3):hal 373-389.
- N. Soemantri. 2021. Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Pers
- Nelson, I. T., & Vandrzyk, V. P. (2008). Trends in accounting student characteristics: A longitudinal study at FSA schools, 1991-95. *Journal of Accounting Education*, 14(4), 453–475. [https://doi.org/10.1016/S0748-5751\(97\)80001-7](https://doi.org/10.1016/S0748-5751(97)80001-7)
- Palgunadi, A. P., & Rohayati, S. (2014). Pengaruh Hasil Belajar Matematika, Ekonomi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.
- Paloma Merello-Gimenez, A. Z.-G. (2016). Moderating Role Of Learning Motivation In the Influence Of Learning Outcomes Basic Mathematics. *The Journal of Human Resource and Behavioral Sciences*, 228 (2016).